



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era teknologi digital yang semakin berkembang memungkinkan masyarakat memperoleh informasi maupun berita dengan sangat cepat melalui berbagai kanal atau *platform* media sosial. Era masa kini masyarakat tidak lagi kesulitan mencari berita tetapi bagaimana masyarakat memfilter berita sesuai dengan fakta yang terjadi menjadi persoalan yang menarik untuk dibahas. Bermunculannya *hoax*, *hate speech*, dan *misinformation* membuat masyarakat lebih berhati-hati untuk memilih media saluran informasi atau berita yang tepat. Perkembangan berita yang sangat cepat ikut menciptakan tren baru dalam berkomunikasi secara organisasi maupun perusahaan, untuk mampu menjaga citra dan reputasinya. Berkaitan dengan citra dan reputasi, suatu perusahaan akan dikenal oleh publik ketika mampu membentakkan prestasi, maupun kiprah baiknya kepada masyarakat melalui berita pada kanal media sosial.

Menurut Romli (2020) berita atau *news* adalah laporan peristiwa terbaru. Tidak semua peristiwa layak dilaporkan (diberitakan), berita layak dilaporkan hanyalah peristiwa yang memenuhi kriteria nilai berita. Nilai berita mengandung sebuah dampak terhadap masyarakat, kedekatan geografis, baru atau *new*, orang yang terlibat, hal baru, dan mengandung sebuah isu yang hangat dibicarakan. Berita sangat berpengaruh dalam perkembangan sebuah instansi dalam menjaga citra dan reputasinya.

Upaya menjaga citra dan reputasi maka peran humas sangat penting serta krusial karena humas memiliki fungsi membangun hubungan dengan media. Salah satu lembaga milik negara yang fokus terhadap upaya menjaga citra dan reputasi melalui media atau pemberitaan adalah Lembaga Administrasi Negara. Lembaga Administrasi Negara diresmikan oleh pemerintah pada tahun 1957 di Jakarta. Lembaga Administrasi Negara mempunyai wewenang untuk membina serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) secara nasional. Berkembangnya Lembaga Administrasi Negara hingga saat ini, tidak lepas dari kinerja Humas Lembaga Administrasi Negara dalam menjaga citra dan reputasi melalui informasi atau berita yang disebarluaskan melalui media sosial.

Humas Lembaga Administrasi Negara mempunyai tugas untuk melakukan penataan organisasi dan tata laksana, serta pemberian dukungan administrasi meliputi kerjasama, arsip, dan dokumentasi. Fungsi yang terdapat pada Humas Lembaga Administrasi Negara berpengaruh besar terhadap citra dan reputasi. Fungsi humas antara lain publikasi, informasi, penyusunan rencana kerja, laporan, dan dukungan teknis. Kegiatan seperti ini apabila dikelola dengan baik akan berpengaruh besar pada citra serta reputasi lembaga tersebut. Menurut Ruslan (2012) humas atau *public relation* merupakan mediator yang berada antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina masyarakat internal ataupun eksternal. Seorang humas sebagai mediator pun wajib menguasai internet khususnya di media sosial. Lembaga dapat memberikan berita secara rutin kepada media massa mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan atau menginformasikan sebuah berita melalui situs internet sehingga memudahkan publik untuk mengakses dengan transparansi antara lembaga dengan publik.



Bagian Humas Lembaga Administrasi Negara dalam menyampaikan berita terkait dengan kegiatan yang dilakukan menggunakan media sosial www.lan.go.id atau Instagram @Humas_lan. Penggunaan media sosial saat ini menjadi pilihan utama, karena media sosial sudah berkembang cepat serta akses lebih mudah. Menurut data Wearesocial hootsuite pada Februari tahun 2022 penggunaan sosial media di Indonesia mencapai 191 juta atau sekitar 70% total dari populasi masyarakat Indonesia. Jumlah tersebut sangat efektif untuk dijadikan sebagai saluran informasi yang ingin disebarakan kepada khalayak. Menurut Khotimah (2021) media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap informasi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi humas. Publikasi yang semula mengandalkan media massa kini mulai bergeser menuju media sosial. Pergeseran ini menjadi tantangan sekaligus peluang yang perlu diidentifikasi agar bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Penjelasan diatas dapat menjelaskan bagaimana carahumas organisasi atau perusahaan dalam membuat bahan berita yang akan dipublikasi kepada publik, sehingga publik terpenuhi halnya untuk mengetahui informasi maupun mengawasi kegiatan Lembaga Administrasi Negara melalui media sosial.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian ini berdasarkan observasi secara langsung. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam laporan akhir ini adalah:

- 1) Bagaimana proses publikasi berita oleh DivisiHumas?
- 2) Apa saja berita yang disajikan dan media yang digunakan oleh Humas Lembaga Administrasi NegaraLembaga Administrasi Negara?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam membuat publikasi berita di Divisi Hubungan Masyarakat Lembaga Administrasi Negara?

Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan diantaranya:

- 1) Menjelaskan proses publikasi berita oleh Humas Lembaga Administrasi Negara.
- 2) Menjelaskan berita yang disajikan dan media yang digunakan oleh Humas Lembaga Administrasi Negara.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam publikasi berita di Divisi Humas Lembaga Administrasi Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar I.P.B.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin I.P.B.